

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Statistik

Untuk dapat memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka data-data tersebut diolah dan dianalisis. Data yang telah diolah dan dianalisis, kemudian dicari nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviasi*). Berikut merupakan hasil deskriptif statistik tes dalam keterampilan dasar lob bertahan, servis tinggi, kepercayaan diri dan kecemasan. Di jelaskan dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Statistik Deskriptif Hasil Tes Keterampilan Lob Bertahan, Servis Tinggi,  
Kepercayaan diri dan Kecemasan

<b>Descriptive Statistics</b>			
	N	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	80	69.74	6.930
Keterampila Dasar	80	47.29	6.432
Kecemasan	80	55.50	9.896

Berdasarkan pada tabel 4.1 di dapat nilai rata-rata kepercayaan diri sebesar 69,74 dan nilai simpangan baku sebesar 6,930, nilai rata-rata keterampilan dasar lob bertahan dan servis tinggi sebesar 47,29 dan nilai simpangan baku sebesar 6,432 sedangkan nilai rata-rata kecemasan sebesar 55,50 dan nilai simpangan baku sebesar 9,896.

Tabel 4.2  
Statistik Deskriptif kelompok dengan tingkat kecemasan tinggi

<b>Descriptive Statistics</b>			
	N	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	40	64.23	2.904
Lob Bertahan	40	20.38	5.227
Servis Tinggi	40	22.83	4.349
Keterampilan	40	43.20	3.950
Keseluruhan			

Berdasarkan pada tabel 4.2 di dapat nilai rata-rata kepercayaan diri sebesar 64.23 dan simpangan baku sebesar 2,904, nilai rata-rata keterampilan dasar lob bertahan sebesar 20,38 dan nilai simpangan baku sebesar 5,227, nilai rata-rata hasil tes keterampilan dasar servis sebesar 27,07 dan nilai simpangan baku sebesar 6,553 sedangkan nilai rata-rata keterampilan keseluruhan sebesar 43.20 dan nilai simpangan baku sebesar 3,950.

Tabel 4.3  
Statistik Deskriptif kelompok dengan tingkat kecemasan rendah

<b>Descriptive Statistics</b>			
	N	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	40	75.25	5.148
Lob	40	27.07	6.553
Servis	40	24.30	4.427
Keterampilan Keseluruhan	40	51.38	5.825

Berdasarkan pada tabel 4.3 di dapat nilai rata-rata kepercayaan diri sebesar 75,25 dan nilai simpangan baku sebesar 5,148, nilai rata-rata keterampilan dasar lob bertahan sebesar 27,07 dan nilai simpangan baku sebesar 6,553, nilai rata-rata keterampilan servis tinggi sebesar 24,30 dan nilai simpangan baku sebesar 4,427 sedangkan nilai keterampilan keseluruhan sebesar 51,38 dan simpangan baku sebesar 5,825.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Salah satu uji prasyarat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan Santoso (2012, hlm. 190). Menurut Priyatno (2010, hlm. 54) memandang bahwa penggunaan uji normalitas bertujuan untuk “mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak”. Di tegaskan oleh Wijaya (2009, hlm. 126) bahwa “Uji Noemalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distriusi noemal atau tidak”. Dalam penghitungan uji normalitas penulis akan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Z* untuk menguji normalitas data masing-masing variabel Priyanto (2010, hlm. 54), dimana untuk memperoleh data tersebut akan dibantu dengan program *SPSS For Windows Versi 20*. Berikut data hasil perhitungan uji normalitas kepercayaan diri, keterampilan dasar dan kecemasan yang akan disajikan pada tabel 4.4,4.5 dan 4,6.

Tabel 4.4

Uji nomalitas hasil tes kepercayaan diri, keterampilan dasar bermain bulutangkis dan kecemasan

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Kepercayaan Diri	Keterampila Dasar	Kecemasan
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.74	47.29	55.50
	Std. Deviation	6.930	6.432	9.896
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.083	.075
	Positive	.105	.083	.075
	Negative	-.096	-.067	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.941	.741	.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339	.642	.754

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas pada kolom *kolmogrov-smirnov* didapat dari kepercayaan diri sebesar 0,941 dan signifikan pada 0,339, untuk keterampilan dasar bermain bulutangkis sebesar 0,741 dan signifikan pada 0,642 sedangkan untuk kecemasan sebesar 0.674 dan signifikan pada 0,754. metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal Priyatno (2010, hlm. 58).

Kemudian dilihat dari hasil yang diperoleh dalam kolom *kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa hasil tes kepercayaan diri, tes keterampilan bermain bulutangkis dan kecemasan melebihi nilai signifikansi ( $0,339 > 0,05$ ), ( $0,642 > 0,05$ ) dan ( $0,754 > 0,05$ ). Karena nilai signifikansi yang didapat dalam kolom *kolmogrov-smirnov* baik nilai kepercayaan diri, keterampilan bermain bulutangkis dan kecemasan melebihi taraf signifikansi yaitu 0,05, maka dapat diasumsikan bahwa data hasil tes kepercayaan diri, keterampilan bermain bulutangkis dan kepercayaan diri berdistribusi normal.

Tabel 4.5  
Uji normalitas kelompok dengan tingkat kecemasan tinggi

		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Kepercayaan diri	Keterampilan bermain bulutangkis		
			Lob Bertahan	Servis Tinggi	Keterampilan Keseluruhan
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	64.23	20.38	22.83	43.20
	Std. Deviation	2.904	5.227	4.349	3.950
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.125	.150	.106
	Positive	.138	.125	.150	.095
	Negative	-.083	-.101	-.065	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.875	.792	.950	.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428	.557	.327	.764

*a. Test distribution is Normal.*  
*b. Calculated from data.*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dalam kolom *kolmogorov-smirnov* didapat dari kepercayaan diri sebesar 0,875 dan signifikan pada 0,428, untuk lob bertahan sebesar 0,792 dan signifikan 0,557, untuk servis tinggi sebesar 0,950 dan signifikan pada 0,327 sedangkan keterampilan keseluruhan sebesar 0,668 dan signifikan pada 0,764.

Tabel 4.6  
Uji normalitas kelompok dengan tingkat kecemasan rendah

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>					
		Kepercayaan diri	Lob Bertahan	Servis Tinggi	Keterampilan Keseluruhan
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.25	27.08	24.30	51.38
	Std. Deviation	5.148	6.553	4.427	5.825
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.094	.098	.217
	Positive	.096	.084	.098	.176
	Negative	-.128	-.094	-.088	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		.812	.597	.622	1.371
Asymp. Sig. (2-tailed)		.525	.868	.834	.047

*a. Test distribution is Normal.*  
*b. Calculated from data.*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dalam kolom *kolmogorov-smirnov* didapat dari kepercayaan diri sebesar 0,812 dan signifikan pada 0,525, untuk lob bertahan sebesar 0,597 dan signifikan 0,868, untuk servis tinggi sebesar 0,622 dan signifikan pada 0,834 sedangkan keterampilan keseluruhan sebesar 1,371 dan signifikan pada 0,047.

#### **b. Uji Homogenitas**

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, tahap selanjutnya melakukan uji homogenitas terhadap data hasil penelitian. Homogenitas menguji kesamaan dua varians atau lebih, seperti yang dijelaskan oleh Abduljabar & Kusumah (2010, hlm. 303) bahwa “Uji homogenitas merupakan pengujian

mengenai kesamaan dua varian atau lebih, dengan varian-varian yang sama besar dalam suatu populasi". Untuk melakukan uji homogenitas peneliti di bantu menggunakan program *SPSS for Windows veersi 20*. Hasil uji homogentas ada pada tebel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7  
Uji homogentitas tes kepercayaan diri, keterampilan bermain dan kecemasan

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
	<b>Based on Mean</b>	<b>7.821</b>	<b>2</b>	<b>237</b>	<b>.001</b>
	Based on Median	7.047	2	237	.001
Skor	Based on Median and	7.047	2	193.602	.001
Hasil	with adjusted df				
	Based on trimmed	7.696	2	237	.001
	mean				

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dalam hasil SPSS di kolom uji homogenitas terdapat beberapa data didalamnya, *based on mean* merupakan salah satu uji statistic yang akan digunakan dalam penentuan homogenitas. Based on mean merupakan uji statistik yang didasarkan pada nilai rata-rata. Untuk dapat menetapkan uji homogenitas mengacu pada signifikan  $\alpha > 0,05$ , maka varians tersebut di setiap sampel homogen, sebaliknya jika  $\alpha < 0,05$ , maka varians tersebut tidak homogen Priyatno (2010, hlm. 151). Berdasarkan hasil tabel 4.7 di atas dengan uji statistic *based on mean* pada kolom *levене statistic* untuk hasil homogenitas tes kepercayaan diri, keterampilan bermain bulutangkis dan kecemasan sebesar 7,821 dengan signifikan 0,001.

Dilihat dari nilai signifikan di atas kurang dari  $\alpha$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ), dapat diasumsikan bahwa tes kepercayaan diri, keterampilan bermain bulutangkis dan kecemasan berasal dari varians yang tidak homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak Ghozali (2011, hlm. 166). Menurut Priyatno (2010, hlm. 42) mengungkapkan bahwa “Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak”. Dalam uji linearitas ini melihat fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan memperoleh hasil atau informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Untuk melakukan uji homogenitas peneliti di bantu menggunakan program *SPSS for Windows versi 20*. Hasil uji homogenitas ada pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8  
Uji linearitas keterampilan bermain dan kepercayaan diri

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Dasar * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	2310.588	23	100.460	5.874	.000
		<b>Linearity</b>	<b>1654.207</b>	<b>1</b>	<b>1654.207</b>	<b>96.717</b>	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	656.381	22	29.835	1.744	.048
	Within Groups		957.800	56	17.104		
	Total		3268.388	79			

Tabel 4.9  
Uji linearitas keterampilan bermain dan kecemasan

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Dasar * Kecemasan	Between Groups	(Combined)	2628.762	33	79.659	5.729	.000
		<b>Linearity</b>	<b>1691.611</b>	<b>1</b>	<b>1691.611</b>	<b>121.656</b>	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	937.151	32	29.286	2.106	.010
	Within Groups		639.625	46	13.905		
	Total		3268.387	79			

Berdasarkan tabel 4.8 dan tabel 4.9 di atas dalam hasil SPSS pada kolom *Linearity* merupakan uji statistik untuk menunjukkan hubungan yang linear. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu dengan signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara dua variabel linier dan sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara dua variabel tidak linier Priyatno (2010, hlm. 46). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji linearitas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa keterampilan dasar terhadap kepercayaan diri mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 dan keterampilan dasar terhadap kecemasan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000

Dilihat dari nilai signifikan di atas data keterampilan dasar terhadap kepercayaan diri sebesar  $(0,000 < 0,05)$  dan keterampilan dasar terhadap kecemasan sebesar  $(0,000 < 0,05)$ , maka dapat diasumsikan bahwa keterampilan dasar terhadap kepercayaan diri dan keterampilan dasar terhadap kecemasan mempunyai hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Ada tiga hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepercayaan diri memberikan gambaran positif untuk hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis sedangkan kecemasan memberikan gambaran negatif.
- b. Terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan siswa usia 10-12 tahun.
- c. Terdapat kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis dilihat dari tingkat kecemasan.

Untuk memecahkan masalah penelitian dan menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pengujian statistik yaitu analisis *korelasional*, *Multiple Regression* dan *Moderate Regression Analysis*



(MRA), pengolahan data akan di bantu dengan program *SPSS for Windows versi 20*.

### a. Analisis Korelasional

Uji korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan yang lain Wijaya (2009, hlm. 81). Dalam analisis korelasi ada hal yang harus diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan). koefisien korelasi mempunyai harga dari -1 sampai +1 (bergerak dari nol hingga 1 dan memiliki nilai positif atau negatif). Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar atau kuat hubungan variabel atau sempurna = 1, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka semakin lemah hubungannya. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*).

Tabel 4.10  
Uji korelasi kepercayaan diri dan kecemasan

<b>Correlations</b>			
		Kepercayaan Diri	Kecemasan
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	-.903**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kecemasan	Pearson Correlation	-.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang didapat dalam uji korelasi serta untuk menjawab hipotesis yang telah di ajukan dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif yaitu sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan.

Metode pengambilan keputusan pada uji korelasi menggunakan metode signifikansi dengan taraf ( $\alpha$ ) = 0,05 yaitu jika signifikansi > 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika signifikansi  $\leq$  0,05 maka hipotesis ditolak Priyatno (2010, hlm. 102). Sesuai dengan uji korelasi di atas, didapat signifikansi lebih kecil

M. Arief Fadhillah, 2014

**KONTRIBUSI KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERMAIN  
BULUTANGKIS BERDASARKAN TINGKAT KECEMASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari 0,05 yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis di tolak. Berarti dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan, tetapi terdapatnya hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan adalah hubungan negatif sebesar -0,903 pada kolom *pearson correlation* yang artinya semakin tinggi nilai kepercayaan diri maka semakin rendahnya nilai kecemasan begitupun sebaliknya.

### **b. Analisis Multiple Regresi**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa hipotesis yang akan di uji dan dianalisis kebenarannya. Pada analisis ini menggunakan *Multiple Regression Analysis* sebagai analisis utama untuk menjawab hipotesis yang kedua, yaitu terdapat kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis dilihat dari tingkat kecemasan. Untuk lebih spesifiknya analisis ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis *Multiple Regression Analysis* dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berbeda karena dalam analisis *Multiple Regression Analysis* variabel independen lebih dari satu dan variabel independennya tidak berubah tetapi jika *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel independenya lebih dari satu dan salasatu dari variebel independennya menjadi variabel moderator. Karena dalam penelitian ini variabel indpendenya lebih dari satu dan salah satu variabel independenya adalah variabel moderator jadi analisis statistic yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2011, hlm. 229) mengungkapkan bahwa “*Moderated Regression Analysis* berbeda dengan analisis sub-kelompok, karena menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator”. Dalam hal ini hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak Terdapat kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis dilihat dari tingkat kecemasan

$H_a$  : Terdapat kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis dilihat dari tingkat kecemasan

M. Arief Fadhillah, 2014

**KONTRIBUSI KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS BERDASARKAN TINGKAT KECEMASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan perhitungan dan analisis didapat hasil yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Uji Regresi Kepercayaan diri, kecemasan dan keterampilan bermain bulutangkis

<b>Model Summary</b>				
Model	R	<b>R Square</b>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	<b>.538</b>	.526	4.428

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Kecemasan

Tabel 4.12  
Uji Regresi koefisien Kepercayaan diri, kecemasan dan keterampilan bermain bulutangkis

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	40.686	17.798		2.286	.025
1	Kecemasan	-.271	.117	-.417	-2.311	.024
	Kepercayaan Diri	.311	.168	.335	1.853	.068

a. Dependent Variable: Keterampilan Dasar

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai kepercayaan diri. Untuk Menghitung efektifitas garis regresi dengan rumus  $r_{xy} \times 100$ .  $r_{xy}$  yaitu nilai koefisien korelasi. Sesuai dengan rumus di atas maka didapat  $0,536 \times 100\% = 53,6\%$ . Artinya kontribusi kepercayaan diri terhadap penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bulutangkis berdasarkan tingkat kecemasan yaitu sebesar 53,6% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan regresi dalam tabel 4.12 yang didapat adalah  $40,686 = (-0,271) + 0,311$ , nilai sebesar 40,686 adalah nilai keterampilan bermain bulutangkis, nilai sebesar -0,271 adalah nilai kecemasan dan nilai sebesar 0,311 adalah nilai

kepercayaan diri, artinya kenaikan nilai  $y$  yaitu keterampilan bermain bulutangkis di pengaruhi oleh turunya nilai kecemasan dan naiknya nilai kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis berdasarkan tingkat kecemasan sebesar 53.5%. Berarti hipotesis diterima.

Tabel 4.13  
Uji Regresi Kepercayaan Diri dengan tingkat Kecemasan Tinggi dan keterampilan dasar bermain bulutangkis

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	<b>.305</b>	.287	3.335

a. Predictors: (Constant), KD\_Kecemasan Tinggi

Berdasarkan analisis pada tabel 4.13 didapat nilai R Square sebesar 0,305. Untuk Menghitung efektifitas garis regresi dengan rumus  $r_{xy} \times 100$ .  $r_{xy}$  yaitu nilai koefisien korelasi. Sesuai dengan rumus di atas maka didapat  $0,305 \times 100\% = 30,5\%$ . Artinya kontribusi kepercayaan diri terhadap penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bulutangkis berdasarkan tingkat kecemasan yang tinggi yaitu sebesar 30,5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Nilai 30,5% adalah nilai kontribusi siswa yang mempunyai kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan tinggi terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis. Nilai tersebut dapat mempengaruhi hasil kurang baik terhadap hasil keterampilan bermain bulutangkis

Tabel 4.14  
Uji Regresi Kepercayaan Diri dengan tingkat Kecemasan Rendah dan keterampilan dasar bermain bulutangkis

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	<b>.148</b>	.126	5.446

a. Predictors: (Constant), KD\_Kecemasan Rendah

Berdasarkan analisis pada tabel 4.14 didapat nilai R Square sebesar 0,148. Untuk Menghitung efektifitas garis regresi dengan rumus  $r_{xy} \times 100$ .  $r_{xy}$  yaitu nilai koefisien korelasi. Sesuai dengan rumus di atas maka didapat  $0,148 \times 100\% = 14,8\%$ . Artinya kontribusi kepercayaan diri terhadap penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bulutangkis berdasarkan tingkat kecemasan yang rendah yaitu sebesar 14,8% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Nilai 14,8% adalah nilai kontribusi siswa yang mempunyai kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan rendah terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis. Nilai tersebut dapat mempengaruhi hasil baik terhadap hasil keterampilan bermain bulutangkis

Jadi perbedaan antara siswa yang mempunyai kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan tinggi terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis dengan siswa yang mempunyai kepercayaan diri tingkat kecemasan rendah terhadap keterampilan bermain bulutangkis terdapat pada perbedaan skor dari hasil analisis regresi.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis berdasarkan tingkat kecemasan pada siswa sekolah dasar muhammadiyah 3 bandung usia 10-12 tahun. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu di diskusikan. Rata-rata Kepercayaan diri yang dimiliki siswa tersebut adalah 69,74, keterampilan bermain bulutangkis

M. Arief Fadhillah, 2014

**KONTRIBUSI KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS BERDASARKAN TINGKAT KECEMASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar 47,29 dan kecemasan sebesar 55,50. Dalam penelitian ini tingkat kecemasan mejadi variabel moderator yaitu variabel yang dapat memperkuat dan memperlemah variabel lainya, variabel tingkat kecemasan di bagi menjadi dua yaitu tingkat kecemasan tinggi dan tingkat kecemasan rendah.

Terdapat perbedaan antara kepercayaan diri dengan kecemasan tinggi terhadap keterampilan bermain bulutangkis dengan rata-rata sebesar 64.23 sedangkan kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan rendah terhadap keterampilan bermain bulutangkis dengan rata-rata sebesar 75.25. Kontribusi kepercayaan diri tinggi dengan tingkat kecemasan rendah terhadap hasil belajar bermain bulutangkis dengan nilai 30,5% lebih besar dari pada siswi yang mempunyai kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan rendah terhadap hasil belajar bermain bulutangkis dengan nilai 14,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunya kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan rendah lebih baik dari pada siswa yang mempunyai kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan tinggi.

Terdapat korelasi negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan, hasil uji korelasional sebesar  $-.903$  artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin rendah tingkat keceemasanya sebaliknya semakin rendah tingkat kepecrayaan diri maka semakin tinggi tingkat keceemasanya. Hasil ini mendukung dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan Pineda-Espejel A., López-Walle J., Rodríguez J.T. Villanueva M.M., Gurrola O.C.(...., hlm. 46) mengatakan bahwa “ seseorang yang mempunyai tingkat kepercayaan diri tinggi pada pertunjukan senam tingkat internasional, cenderung merasa kecemasan kognitifny lebih rendah tetapi tidak lebih rendah dari kecemasan somatik.